

**PENGUNAAN METODE *CARD SORT* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI SEGITIGA
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMP Negeri 10 Tasikmalaya)**

Oleh:

Ai Rustiati Syari¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 10 Tasikmalaya; E-mail: Airutiati085@gmail.com

ABSTRAK

Berhasil tidaknya pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak paling depan dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Salah satu kompetensi siswa yang ditingkatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Materi Segitiga dengan menggunakan Metode *Card Sort* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segitiga. Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segitiga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Metode *Card Sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segitiga. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Observasi (*Observation*), Refleksi (*Reflecting*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada siswa dan observasi guru, tes hasil belajar dan pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses belajar terjadi peningkatan rata-rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15%. Penggunaan Metode *Card Sort* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segitiga, peningkatan rata-rata skor dari 57,50 pada pra tindakan menjadi 80,66 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 23,04 atau 40%. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 87,43 atau dengan kata lain meningkat 6,77 atau 8,4%. Demikian pula siswa merespon dengan baik penggunaan Metode *Card Sort*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui tindakan penggunaan Metode *Card Sort* dari siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 37% meningkat sebesar 13% menjadi 50% pada siklus 2.

Kata Kunci : Materi Segitiga, Metode Card Sort.

PENDHULUAN

Kenyataan di kelas VII-B hasil belajar siswa pada materi Segitiga masih rendah, dari 32 peserta didik yang ada di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya berdasarkan hasil tes awal yang belum mencapai KKM 75 adalah 4

orang (12 %).Memperhatikan masalah tersebut, dipandang perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segitiga. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *Card Sort* sebagai alat pembelajaran.Metode *Card Sort* (sortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi dan fakta tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisasikan kelas yang jenuh dan bosan.(Hisyam Zaini dkk, 2008:50)

Metode *card Sort* sebagai “strategi pembelajaran aktif” mengajak siswa untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan demikian mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Tujuan pembelajaran *card sort* adalah mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (cooperatif learning) dalam belajar. Strategi *Card Sort* merupakan salah satu dari beberapa strategi yang digunakan untuk mengaplikasikan pembelajaran aktif atau Active Learning (Silberman, 1996:10). *Card Sort* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah sortir kartu. Sedangkan pengertian dari Strategi *Card Sort* adalah rencana yang cermat untuk mencapai sasaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, penggolongan sifat, fakta tentang objek atau me-review informasi. Gerakan yang dominan dalam dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan (Zaini, 2007:53). Peran peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* lebih dominan dan berperan lebih aktif yaitu dengan mengutamakan gerakan fisik dengan cara memilih atau menyortir kartu. Sehingga peserta didik dapat merasa lebih bersemangat dan mendapat energi ketika keadaan kelas berada dalam kondisi yang menjenuhkan dan membosankan (Silberman, 2007: 103).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menuangkan penelitian yang dituangkan dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul”Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Segitiga (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2017/2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran Matematika dengan Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-B tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Metoda penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metoda Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas

merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (Wibawa, 2004: 3). Arikunto (2007: 3) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arikunto (2006:91) mendefinisikan PTK cukup sederhana yaitu merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Konsep inti Lewin adalah dalam satu siklus terdiri 4 langkah yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Menurut Kemmis dan Mc Taggart dikatakan dalam suatu siklus terdiri atas 4 komponen yaitu, perencanaan, tindakan (aksi), pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik a) Observasi ; b) wawancara ; c) Tes. Jenis instrument yang digunakan berupa a) lembar pengamatan; b) Panduan wawancara ;c) instrument tes

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

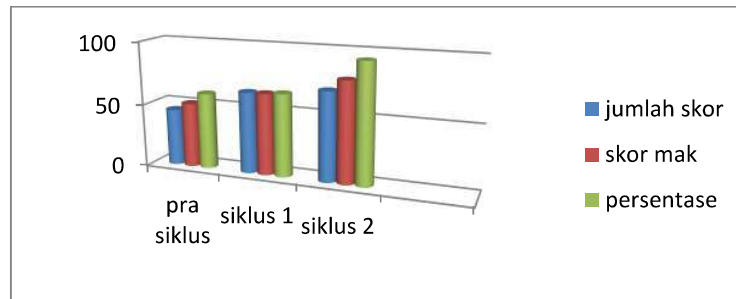
1. Gambaran peningkatan proses pembelajaran

Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort*, pada pra siklus, siklus I dan siklus 2, gambaran peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian/aspek kegiatan	Skor		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Kegiatan Pendahuluan	4	4	4
	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa			
	b. Mengabsen siswa	4	4	4
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4
	d. Melaksanakan apersepsi	2	3	4
	e. Memberikan motivasi	3	3	4
	f. Menjelaskan tata cara metode <i>Card Sort</i>	3	3	4
g. Membagi kelompok siswa	3	4	4	
2	Kegiatan Inti	3	3	3
	a. Membimbing siswa menjelaskan materi			
	b. Memberikan tugas pada masing masing kelompok berupa LKS	3	4	4
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi antar kelompok	2	3	4
	d. Memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	3	4	4
	e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	2	2	4
f. Memberi penguatan dan kesimpulan	2	2	3	
3	Kegiatan penutup			
	a. Memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan	3	4	4
	b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang paling bagus	2	2	3
	c. Menutup pelajaran dengan salam	2	2	4
	JUMLAH SKOR	45	51	60
	TOTAL SKOR MAKSIMAL	64	64	65
	PERSENTASE	70	79	94

Gambaran penelitian proses pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di atas secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9 %. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran Materi Segitiga dengan menggunakan metode *card sort* meningkat.

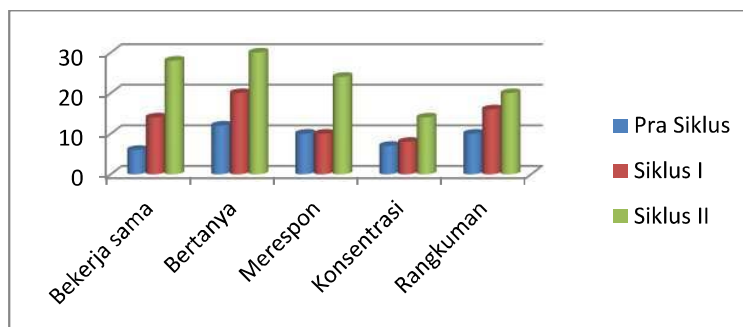
2. Gambaran peningkatan aktivitas siswa

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Indikator	Pra-tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bekerjasama	5	16	12	38	24	76
2	Bertanya	10	32	17	54	26	81
3	Merespon	9	27	9	27	21	65
4	konsentrasi	6	19	7	22	12	38
5	rangkuman	9	27	14	43	17	54
	Jumlah Skor	39	121	59	184	100	314
	Rata-rata	7,8	24	11,8	37	20	63

Gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, sebagaimana disajikan pada tabel 2 di atas, secara Visual dapat digambarkan dalam Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor 9 pada pra tindakan menjadi 13,6 pada siklus 1 atau dengan kata lain aktivitas siswa meningkat 4,6 atau 13 %. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 23,2 atau dengan kata lain meningkat 9,6 atau 13%. Hal ini membuktikan bahwa”proes pembelajaran Materi Segitiga dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa

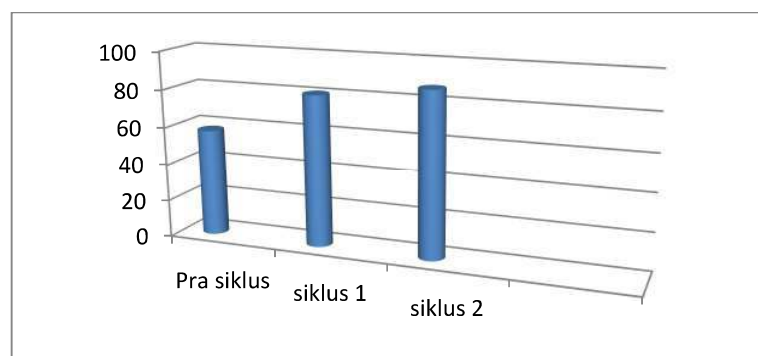
Berdasarkan data, gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dapat disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aang Anggriawan	70	60	70
2	Agit Sugita	80	80	90
3	Aldi aldianova	50	80	90
4	Alma Rawasrya F	60	80	80
5	Alvid Abdul jabar	30	90	100
6	Aneu Ratih Lestari	80	80	80
7	Anit Hapiani	60	75	75
8	Annisa Frastica S	60	80	100
9	Bekham Saepul A	60	70	80

10	Dhya Nur Azmi	60	80	90
11	Giri Maulana	50	70	70
12	Helda Herdianti	40	80	80
13	Heti zakiyah	50	90	100
14	Hikmat Sari Mukti	70	80	90
15	Hoerul Rozikin	40	75	85
16	Indri Fitria	50	80	90
17	M Ikhsan Fauzi	70	90	90
18	M Hasbi Luthfillah	70	80	80
19	Naya Alvira	50	80	80
20	Nur Faisal	70	80	90
21	Nurfalah Ali Sidiq	60	90	90
22	Paldi Rivaldi	60	90	90
23	Reysa Renata	60	40	60
24	Reza Setiawan	50	70	80
25	Rika Nurul Padilah	80	80	90
26	Rizal Fadilah	40	80	90
27	Rizki Firmansyah	80	90	90
28	Salsa Nurfauziah	60	80	-
29	Sinta Nabila	40	75	85
30	Somantri	50	70	70
31	Suci Ageng Nur F	40	90	100
32	Vina Ariani	50	80	90
Jumlah		1840	2580	2795
Rata-rata		57,50	80,66	87,43

Gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, sebagaimana disajikan pada tabel 3 di atas, secara Visual dapat digambarkan dalam Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada Materi Segitiga di kelas VII-B SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Metode *Card Sort* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 57,5 pada pra tindakan menjadi 80,66 pada siklus 1 atau dengan kata lain

hasil belajar siswa meningkat 23,04 atau 40% hasil belajar siswa pada dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 87,43 atau dengan kata lain meningkat 6,77 atau 8,4% .Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran pada Materi Segitiga dengan menggunakan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan Metode *Card Sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segitiga kelas VII-B SMP Negeri 10 Tasikmalaya penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada materi Segitiga dengan menggunakan Metode *Card Sort* terbukti efektif dan meningkat hal ini di buktikan peningkatan rata –rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9 %. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15% .

Demikian pula aktivitas siswa terjadi peningkatan dari 24% pada pra tindakan menjadi 37% pada siklus 1 atau dengan kata lain aktivitas siswa meningkat 13%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan menjadi 50% atau dengan kata lain meningkat 13% .

Penggunaan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Segitiga, peningkatan rata-rata nilai dari 57,50 pada pra tindakan menjadi 80,66 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 23,16 atau 40% .Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 87,43 atau dengan kata lain meningkat 6,77 atau 8,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi ,(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*
Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Huda,Miftahul.(2011).*Cooperative Learning*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlas Samani. (1996). *Keterampilan Kooperatif*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nani Sumarni. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Departemen Pendidikan Nasional
- Siberman, Mel. *Active Learning*. Bandung : Nuansa. 2012
- Taniredja,Tukiran;Pujiati, Irma;Nyata;(2010) . *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan profesi guru praktik.praktis dan mudah*.Bandung:Alfabeta
- Yudhistira, D. (2012). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Memenuhi kriteria “ APIK”*.Makalah disampaikan pada Forum Ilmiah Workshop Penyusunan KTI Pengembangan Profesi Berbasis PTK Bagi

Guru, Pengawas, Kepala SMP-SMA-SMK di lingkungan Dinas Pendidikan kota Tasikmalaya, 22 Desember 2006.

Yudhistira, D. (2012). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria "APIK"*. Ciamis: CV. Mulya Abadi.